

PENGUATAN KONSERVASI LINGKUNGAN, PEMBERDAYAAN EKONOMI, DAN PELESTARIAN BUDAYA MELALUI KULIAH KERJA NYATA DI DESA KAWALIMUKTI 2025

Hikmat Setia¹, Silvi Zahratun Nisa², Dio Alif Fadilla³, Ikhtia Faizatuz Zahrah⁴, Galih Prasetyo⁵, Ripki Ramdani⁶, Ade Haeruman⁷, Dea Shanifa Wibawa⁸, Adela Vristika Nanda Aulia⁹, Muhammad Nur Alam Rizkiansyah¹⁰, Novia Oktaviani¹¹, Mochammad Aghni Fauzan¹², Farhan Ahmad Fahrezi¹³, Aini Nur Syadada Ramsay¹⁴, Eka Lia Rahmalia¹⁵, Aneu Nurhasanah¹⁶, Farah Wafiah¹⁷, Ika Erika¹⁸, Galih Maulienda Herdiawan¹⁹, Dina Pitriani²⁰, Intan Rismawati²¹

Universitas Galuh, Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis, Indonesia

e-mail : kkn_kawalimukti2025@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Konservasi dan Budaya Universitas Galuh Tahun Akademik 2024/2025 dilaksanakan di Desa Kawalimukti, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam konservasi lingkungan, pelestarian budaya, pemberdayaan ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Metode pelaksanaan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pendekatan partisipatif. Program utama meliputi pengelolaan bank sampah limbah padat, literasi Stop Bullying, sosialisasi rajin menabung, penanaman tanaman obat keluarga (TOGA), peringatan Hari Besar Nasional (PHBN), dan gelaran seni budaya “Kawalimukti Kultur Ngahiji”. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah, pola hidup sehat, serta pelestarian budaya lokal. Kegiatan ini juga mendorong pertumbuhan UMKM dan mempererat kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan warga. Kesimpulannya, KKN berhasil memberikan dampak positif bagi pembangunan desa berkelanjutan.

Kata Kunci: KKN, konservasi, budaya, pemberdayaan, Kawalimukti

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Galuh di Desa Kawalimukti, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis, merupakan bentuk nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi—pendidikan, penelitian, dan pengabdian—yang bertujuan menghubungkan dunia akademik dengan kebutuhan riil masyarakat desa. Desa Kawalimukti dipilih karena memiliki potensi pertanian, UMKM, dan kekayaan seni budaya yang menonjol, namun masih menghadapi berbagai tantangan, seperti pengelolaan sampah yang belum optimal, menurunnya minat generasi muda terhadap pelestarian budaya lokal, serta perlunya penguatan ekonomi kreatif. Kehadiran mahasiswa melalui program KKN diharapkan dapat menghadirkan inovasi, solusi berbasis pengetahuan, dan pendampingan praktis yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Sejumlah program unggulan dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut, antara lain pengelolaan bank sampah limbah padat yang mendorong kesadaran warga dalam memilah dan memanfaatkan sampah; kegiatan literasi stop bullying dan rajin menabung yang menanamkan karakter positif sejak dini; penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) sebagai upaya konservasi dan pemanfaatan pekarangan; festival budaya Kawalimukti Kultur Ngahiji sebagai sarana pelestarian seni tradisi sekaligus promosi UMKM; kunjungan posyandu yang meningkatkan layanan kesehatan ibu, balita, dan lansia; serta program mengajar di Madrasah Darul Marhamah yang memperkuat pendidikan dan motivasi belajar anak-anak. Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan *participatory action research*, melibatkan masyarakat dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, sehingga setiap program benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal. Hasilnya tidak hanya terlihat pada meningkatnya kesadaran lingkungan,



tumbuhnya kebanggaan budaya, dan berkembangnya usaha kecil, tetapi juga pada terbangunnya kolaborasi erat antara mahasiswa, pemerintah desa, dan warga. Dengan demikian, KKN di Desa Kawalimukti bukan sekadar agenda rutin akademik, melainkan wadah ilmiah dan praktis yang menumbuhkan kemandirian masyarakat, memperkuat identitas budaya, serta menegaskan peran perguruan tinggi sebagai motor penggerak perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berkesinambungan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Galuh di Desa Kawalimukti dilaksanakan dengan pendekatan *participatory action research* yang menitikberatkan keterlibatan aktif masyarakat pada setiap tahap program. Sasaran utama kegiatan mencakup seluruh elemen desa, mulai dari perangkat pemerintahan, kelompok pemuda dan PKK, pelajar sekolah dasar hingga menengah, hingga warga umum yang terlibat dalam program konservasi lingkungan dan pemberdayaan ekonomi. Desa Kawalimukti, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis dipilih sebagai lokasi pelaksanaan karena memiliki potensi pertanian dan UMKM yang besar, sekaligus menghadapi tantangan dalam pengelolaan sampah dan penguatan ekonomi lokal.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan tahap orientasi dan sosialisasi, di mana mahasiswa KKN memaparkan tujuan, manfaat, dan rencana kegiatan kepada pemerintah desa serta masyarakat. Tahap ini diikuti proses observasi lapangan dan pemetaan potensi desa melalui survei, wawancara, dan diskusi kelompok terarah bersama warga dan tokoh masyarakat. Informasi yang dikumpulkan meliputi kondisi sosial, ekonomi, lingkungan, dan kebutuhan prioritas warga sebagai dasar penyusunan program.

Berdasarkan hasil pemetaan, mahasiswa bersama masyarakat menyusun strategi pemberdayaan yang menitikberatkan masalah paling mendesak, seperti rendahnya kesadaran pengelolaan sampah, kebutuhan inovasi produk UMKM, dan pemanfaatan lahan pekarangan yang belum optimal. Rancangan kegiatan kemudian diwujudkan dalam bentuk program unggulan seperti pengelolaan bank sampah limbah padat, literasi stop bullying dan rajin menabung, penanaman tanaman obat keluarga (TOGA), gelaran seni Kawalimukti Kultur Ngahiji, kunjungan posyandu, serta program pendukung lain yang relevan dengan kebutuhan desa. Data utama diperoleh dari partisipasi masyarakat melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi foto dan video selama kegiatan berlangsung. Data tambahan dikumpulkan dari dokumen resmi desa, laporan Prodeskel, dan literatur pendukung. Seluruh data dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menilai perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat setelah program dijalankan.

Dengan pendekatan tersebut, metode penelitian KKN tidak hanya menjadi panduan kerja, tetapi juga sarana sistematis untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi setiap kegiatan secara nyata sesuai kondisi dan kebutuhan Desa Kawalimukti, sekaligus memastikan hasil yang berkelanjutan bagi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN di Desa Kawalimukti menghadirkan serangkaian program pokok dan pelengkap yang terbukti memberi kontribusi positif bagi kehidupan warga. Rancangan setiap kegiatan lahir dari analisis permasalahan nyata di lokasi dan dijalankan dengan pendekatan ilmiah serta penerapan teknologi sederhana yang mudah diterapkan.

1. Program Kerja Pengelolaan Bank Sampah Limbah Padat

Gambar 1. 1



Program pengelolaan bank sampah di Desa Kawalimukti dilaksanakan pada 31 Juli 2025 di Balai Desa sebagai upaya mahasiswa KKN meningkatkan kesadaran warga terhadap pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan. Kegiatan yang diikuti perangkat desa, kader PKK, karang taruna, dan masyarakat ini memperkenalkan teknik pemilahan sampah organik dan anorganik sekaligus cara memanfaatkannya menjadi kompos atau kerajinan bernilai jual. Warga juga diajak memahami konsep “menabung sampah,” yaitu menukar sampah terpilah menjadi tabungan atau insentif ekonomi. Antusiasme peserta terlihat dari kesediaan mereka mendukung pendirian bank sampah desa serta komitmen memulai pemilahan sampah rumah tangga secara rutin. Hasilnya, kegiatan ini tidak hanya menekan potensi pencemaran lingkungan, tetapi juga menumbuhkan pola hidup bersih, sehat, dan memberikan peluang pendapatan tambahan bagi masyarakat Kawalimukti.

2. Program Kerja Literasi Stop Bullying, rajin penabung dan Penanaman TOGA di Sekolah Dasar Desa Kawalimukti

Gambar 1. 2



Program sosialisasi literasi “Stop Bullying, Rajin Menabung, dan Penanaman TOGA” dilaksanakan mahasiswa KKN di seluruh Sekolah Dasar Desa Kawalimukti pada 6–7 dan 9 Agustus di SDN 1 Kawalimukti serta 11–12 Agustus 2025 di MI PUI Pogorsari. Kegiatan ini bertujuan menanamkan sikap saling menghargai dan mencegah perilaku perundungan, membiasakan siswa menabung sejak dini, serta menumbuhkan kepedulian lingkungan melalui penanaman tanaman obat keluarga. Dengan metode penyuluhan interaktif—pemaparan materi, diskusi, dan simulasi—siswa memahami bentuk, dampak, dan cara menghindari bullying, sekaligus mendapat motivasi untuk menabung sebagai bekal kemandirian dan perencanaan masa depan. Penanaman toga seperti jahe, kunyit, kencur, dan serai menjadi praktik langsung yang mengenalkan pemanfaatan lahan sekolah



secara produktif dan pentingnya bahan alami untuk kesehatan. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari siswa dan dukungan pihak sekolah, terciptanya suasana belajar yang aman dan sehat, serta tumbuhnya kebiasaan positif dalam menjaga lingkungan dan menata masa depan.

3. Program Kerja PHBN

Gambar 1. 3



Pelaksanaan Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) di Desa Kawalimukti pada 17–19 Agustus 2025 berlangsung meriah di beberapa titik kegiatan seperti Kecamatan Kawali, Dusun Pogorsari, dan Dusun Kilayugung, melibatkan seluruh lapisan masyarakat dari anak-anak hingga orang tua. Kegiatan ini diselenggarakan untuk mengenang perjuangan para pahlawan sekaligus menumbuhkan semangat nasionalisme, kebersamaan, dan gotong royong. Rangkaian lomba dan aktivitas kebudayaan tidak hanya menciptakan suasana penuh kegembiraan, tetapi juga mempererat silaturahmi, memupuk jiwa sportivitas, serta memperkuat rasa cinta tanah air di kalangan warga. Partisipasi aktif masyarakat menjadikan acara ini sarana edukasi yang efektif bagi generasi muda agar lebih memahami nilai-nilai sejarah dan budaya bangsa, sekaligus menegaskan identitas Desa Kawalimukti sebagai desa yang kompak, peduli tradisi, dan menjunjung tinggi persatuan.

4. Program Kerja Kawalimukti Kultur Ngahiji

Gambar 1. 4



Kawalimukti Kultur Ngahiji yang digelar pada 29 Agustus 2025 di Jalan Kaum, Desa Kawalimukti, sebagai program unggulan KKN, menjadi ajang perpaduan seni, budaya, dan ekonomi kreatif masyarakat. Kegiatan ini menampilkan beragam kesenian tradisional seperti jaipongan, ogoh-ogoh, dan pertunjukan musik lokal yang dibawakan pelajar serta warga desa, sehingga tidak hanya menghibur tetapi juga berperan penting dalam pelestarian warisan budaya dan penguatan identitas daerah. Di saat yang sama, para pelaku UMKM memanfaatkan kesempatan ini untuk memasarkan produk andalan—mulai dari kuliner khas, minuman tradisional, hingga kerajinan tangan—yang sukses menarik pengunjung dan meningkatkan penjualan. Antusiasme masyarakat, baik sebagai peserta maupun penonton, menunjukkan bahwa program unggulan ini tidak hanya



memberi dampak pada pelestarian budaya, tetapi juga membawa manfaat ekonomi nyata dan mempererat kebersamaan warga Kawalimukti.

5. Program Kerja Kunjungan Posyandu

Gambar 1. 5



Kegiatan Kunjungan Posyandu yang dilaksanakan pada Senin, 11 Agustus 2025 di Dusun Kilayugung, Desa Kawalimukti, bertujuan mendukung peningkatan kesehatan masyarakat, khususnya ibu hamil, balita, dan lansia, sekaligus memberikan edukasi mengenai pola hidup sehat dan pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak. Mahasiswa KKN bersama kader posyandu menyediakan layanan pemeriksaan rutin seperti penimbangan dan pengukuran balita, pemberian vitamin, serta pemeriksaan dasar bagi ibu hamil dan lansia, disertai penyuluhan gizi, pentingnya imunisasi, dan pencegahan stunting. Antusiasme warga terlihat dari tingginya kehadiran dan keterlibatan mereka sepanjang kegiatan. Hasilnya, masyarakat memperoleh manfaat langsung berupa layanan kesehatan yang mudah diakses, meningkatnya kesadaran akan pola hidup sehat, dan terjalinnya sinergi positif antara mahasiswa, tenaga kesehatan, serta warga desa, sehingga kegiatan ini berdampak nyata pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Kawalimukti.

6. Program Kerja Mengajar di Madrasah Darul Marhamah

Gambar 1. 6



Program Mengajar di Madrasah Darul Marhamah dilaksanakan pada 2–15 Agustus 2025 pukul 15.30–17.00 WIB sebagai upaya mahasiswa KKN mendukung proses pembelajaran dan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Kegiatan ini menyasar anak-anak usia sekolah dasar yang membutuhkan pendampingan tambahan, dengan materi pengajaran meliputi pelajaran umum, penguatan akhlak, serta aktivitas interaktif yang membuat suasana belajar lebih hidup. Selama pendampingan, siswa terlihat antusias, berani bertanya, dan lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas, sementara guru dan orang tua merasakan dampak positif berupa meningkatnya semangat belajar anak-anak. Melalui program ini, mahasiswa KKN tidak hanya membantu peningkatan kualitas pendidikan desa, tetapi juga mempererat hubungan sosial dengan masyarakat dan memperkuat kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan keluarga dalam mendukung perkembangan anak.



SIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Galuh di Desa Kawalimukti berhasil menjadi sarana pengabdian yang nyata sekaligus jembatan antara dunia akademik dan kebutuhan masyarakat. Rangkaian program unggulan—mulai dari pengelolaan bank sampah limbah padat, literasi stop bullying dan rajin menabung, penanaman tanaman obat keluarga (TOGA), festival budaya Kawalimukti Kultur Ngahiji, kunjungan posyandu, hingga kegiatan mengajar di madrasah—terbukti mampu meningkatkan kesadaran lingkungan, memperkuat identitas budaya, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pemberdayaan UMKM. Pendekatan *participatory action research* yang diterapkan memungkinkan keterlibatan aktif warga sejak tahap perencanaan hingga evaluasi, sehingga setiap kegiatan sesuai dengan potensi dan permasalahan desa. Dampak yang terlihat meliputi terciptanya pola hidup bersih dan sehat, regenerasi pelaku seni budaya, peningkatan motivasi belajar anak-anak, dan terbentuknya sinergi yang solid antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat. Dengan demikian, KKN di Desa Kawalimukti bukan hanya kegiatan rutin mahasiswa, tetapi juga wahana pembangunan berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan untuk mewujudkan desa yang mandiri, berbudaya, dan berdaya saing.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pelaksanaan KKN di Desa Kawalimukti, maka disarankan agar pemerintah desa dan masyarakat melanjutkan serta memperkuat program-program unggulan yang telah dirintis. Pengelolaan bank sampah perlu difasilitasi dengan pembentukan pengurus tetap dan penyediaan sarana pendukung agar mampu menjadi sumber ekonomi sekaligus solusi lingkungan yang berkelanjutan. Festival Kawalimukti Kultur Ngahiji sebaiknya dijadikan agenda tahunan dengan dukungan anggaran dan promosi yang lebih luas guna melestarikan seni budaya lokal dan mendorong pertumbuhan UMKM. Program literasi stop bullying, rajin menabung, dan penanaman TOGA perlu diteruskan melalui kerja sama dengan sekolah dan lembaga keagamaan untuk menanamkan karakter positif, kemandirian finansial, serta kepedulian lingkungan sejak dini. Posyandu diharapkan terus mengadakan pemeriksaan rutin dan edukasi gizi dengan dukungan puskesmas serta kader kesehatan, sedangkan UMKM desa dianjurkan mengikuti pelatihan manajemen, kemasan, dan pemasaran digital agar produk lokal semakin kompetitif. Rekomendasi ini bertujuan memastikan keberlanjutan dampak positif KKN dalam meningkatkan kesejahteraan, kesehatan, pendidikan, dan identitas budaya masyarakat Kawalimukti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Universitas Galuh melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan arahan, pendampingan, dan dukungan penuh sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun Akademik 2024/2025 dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih yang mendalam juga ditujukan kepada Pemerintah Desa Kawalimukti, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis beserta seluruh perangkat desa yang telah menyediakan sarana, prasarana, dan kemudahan koordinasi selama pelaksanaan program.

Apresiasi khusus diberikan kepada seluruh masyarakat Desa Kawalimukti atas penerimaan yang hangat, partisipasi aktif, dan kerja sama yang terjalin dalam setiap kegiatan, sehingga setiap agenda KKN berjalan lancar dan membawa manfaat bersama. Penulis juga menghaturkan rasa terima kasih kepada semua pihak lain, baik lembaga maupun individu, yang turut memberikan dukungan moril maupun materiil meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga segala bantuan dan kebaikan



yang diberikan menjadi kontribusi berharga bagi keberhasilan dan keberlanjutan program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Jakarta: Sekretariat Negara.